

Salam Expose!

Januari

Januari selalu terasa berbeda dari bulan lainnya. Ia menandai awal sebuah bilangan warsa. "Tahun baru", begitu kita menyebut dan merayakannya. Tak aneh bila kemudian Januari seolah lekat dengan harapan, semangat, tujuan, juga rencana-rencana baru.

Lebih-lebih bagi seluruh keluarga besar BPK, Januari adalah bulan istimewa. Pada bulan inilah, tepatnya 1 Januari 1947, BPK RI resmi berdiri. Hingga tahun 2020 ini, BPK telah berusia 73 tahun. Tentu saja, sebuah usia yang tak bisa lagi disebut belia.

Pada peringatan HUT ke-73 BPK ini, sebuah tema dipilih; "Bersatu Padu, BPK Maju". Tema yang seolah mengingatkan setiap warga BPK akan pentingnya kemandirian. Hanya dengan kerja sama dan persatuan, memadukan segenap potensi dan kemampuan, maka tugas akan mudah dituntaskan. Dengan begitu, BPK yang maju lebih mungkin diwujudkan.

Dirgahayu BPK! Bertambah usia, semoga semakin bertambah karya. Dan tetap mempersembahkan yang terbaik untuk bangsa.



Jateng Corner

Dolalak

Dolalak adalah salah satu seni tradisi Kabupaten Purworejo. Bentuk kesenian Dolalak merupakan perpaduan tari, musik, dan lagu vokal (koor).

Dolalak berasal dari kata "do" dan "la-la", yang merupakan pengucapan notasi lagu diatonis (1-6-6). Konon, dulu notasi ini dinyanyikan oleh para serdadu Belanda dalam tangsi untuk mengiringi gerak, berbaris, atau dinyanyikan sambil menari. Oleh masyarakat sekitar tangsi, nada "do-la-la" tersebut ditiru dengan pengucapan beraksen 'lidah Jawa' menjadi *Ndolalak*. Masyarakat juga meniru gerak dan motif busana yang digunakan para serdadu Belanda. Dari situ, lahirlah kesenian Dolalak.

Sebagai bentuk kesenian, Dolalak mengajarkan nilai kebersamaan dan gotong-royong. Kesenian ini juga menggambarkan sikap gagah, disiplin, sekaligus kegembiraan.

(Disarikan dari berbagai sumber)



imbaru.id

Redaksi Jateng Expose

Pengarah: Ayub Amali, Penanggung Jawab: Acep Mulyadi, Pemimpin Redaksi: Siti R. Arifah, Sekretaris: Mita Cahyani
Juru Warta: Rina Ulina, Risa Trihastuti, Endah Retno P., Dista Andika B., Setyawan, Juru Foto & Ilustrator: Muhibul H., Heru Prabowo

Alamat Redaksi: Subbag Humas BPK Perwakilan Provinsi Jateng, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Semarang
Telp (024) 8660883, Surel: humas.jateng@bpk.go.id, Website: semarang.bpk.go.id

Kabar Perwakilan



Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali (berdiri) membuka secara resmi Pekan Olahraga dalam rangka peringatan HUT ke-73 BPK RI di Auditorium BPK Perwakilan Provinsi Jateng pada Senin (06/01).

Buka Pekan Olahraga, Kalan BPK Provinsi Jateng Ingatkan Pentingnya Persatuan Sesama Pegawai

Memperingati HUT ke-73 BPK RI, BPK Perwakilan Provinsi Jateng menggelar Pekan Olahraga. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali di Auditorium pada Senin (06/01).

Dalam sambutannya, Ayub Amali mengatakan, HUT ke-73 BPK RI layak disambut dengan rasa syukur dan kegembiraan. Oleh karena itu, Ayub meminta para pegawai agar berpartisipasi dalam setiap cabang olahraga yang dipertandingkan dalam Pekan Olahraga tersebut.

Lebih lanjut Ayub Amali menjelaskan, HUT ke-73 BPK RI pada tahun 2020 ini mengambil tema "Bersatu Padu, BPK Maju".

Sejalan dengan tema tersebut, Ayub berharap, Pekan Olahraga bisa menjadi ruang untuk membangun keakraban dan kesatuan antarpegawai. "Dengan bersatu, BPK akan semakin maju!" kata Ayub disambut tepuk tangan para pegawai.

Menandai dimulainya Pekan Olahraga, secara simbolis, Kalan BPK Provinsi Jateng sempat bermain tenis meja melawan Kasubbag SDM Fajar Huda, selaku koordinator Pekan Olahraga.

Sebelumnya, saat menyampaikan laporannya selaku Ketua Panitia, Kasetlan BPK Provinsi Jateng Acep Mulyadi berharap bahwa Pekan Olahraga tersebut dapat mempererat kebersamaan

semua warga BPK Perwakilan Provinsi Jateng.

Acep menjelaskan, bahwa Pekan Olahraga akan digelar selama 5 hari, mulai tanggal 6 s.d. 10 Januari 2020. Selama sepekan, terdapat enam cabang olahraga yang dipertandingkan, yaitu: tenis meja, bulutangkis, futsal, catur, bola voli, dan *e-sport*.

Dalam setiap cabang olahraga, para peserta akan dibagi dalam enam tim berdasarkan unit kerja, yaitu; Tim Subaud Jateng I, Tim Subaud Jateng II, Tim Subaud Jateng III, Tim Subaud Jateng IV, Tim Setlan, serta Tim OB dan Tenaga Kontrak. (**JEx**)



Empat Lambang BPK

Sejak berdiri 1 Januari 1947, lambang BPK RI mengalami empat kali perubahan. Semula, lambang BPK RI tersusun dari gambar pena emas, buku, peta Indonesia, api, dan timbangan. Lambang tersebut diresmikan Ketua BPK RI pada Januari 1961. Lambang ini berarti bahwa BPK melakukan pemeriksaan berdasar UUD 1945, memiliki wilayah pemeriksaan seluruh Indonesia, dan melakukan tugasnya dengan adil, independen dan objektif.

Pada 1973, lambang BPK diubah lagi, menjadi tiga tanda panah yang saling terhubung. Lambang ini digunakan berdasarkan SK BPK RI No. 08/SK/K/1973 tanggal 3 November 1973. Tiga tanda panah menjelaskan tiga bidang tugas pemeriksaan BPK, yaitu: pemeriksaan keuangan, pemeriksaan operasional, dan pemeriksaan program. Ketiganya dilakukan secara Tepat, Cermat dan Hemat.

Pada 1985, lambang BPK berubah. Lambang baru ini disusun dari gambar Garuda Pancasila dalam lingkaran Cakra (senjata Batara Wisnu dalam cerita pewayangan) yang memiliki tiga mata tombak dan tujuh kelopak bunga teratai (dikenal sebagai Pad-sama) yang menopang Cakra. Lambang ini berarti bahwa BPK menjunjung tinggi Pancasila. Sebagaimana Wisnu, BPK menjaga agar pengelolaan keuangan negara selalu tertib, berdaya guna dan berhasil guna.



Tiga mata tombak menunjukkan ruang lingkup pemeriksaan BPK, yaitu: 1) Ketertiban dan ketaatan dalam penguasaan dan pengurusan keuangan negara, 2) Daya guna (efisiensi) dan kehematan (ekonomis), dan 3) Hasil program yang efektif. Kelopak teratai melambangkan kesucian dan keluhuran lahir batin. Sementara kelopak teratai yang berjumlah tujuh helai melambangkan "Septa Prasetya Jati dan Ikrar Pemeriksa yang masing-masing berjumlah tujuh butir.

Lambang BPK terakhir diubah pada tahun 1993. Mirip dengan lambang sebelumnya, namun tulisan "BEPEKA RI" diganti dengan "Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia". Selain itu ada tambahan tulisan "Tri Dharma Arthasantosha". Inilah lambang resmi BPK RI yang digunakan hingga saat ini.

(Disarikan dari berbagai sumber)

Dari hal. 1

Menyapa Lebih Akrab" tersebut dihadiri Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali dan seluruh pejabat di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jateng. Digelar di Auditorium BPK Perwakilan Provinsi Jateng, acara tersebut mengundang para pimpinan redaksi dan para awak media yang ada di Semarang dan sekitarnya sebagai peserta.

Saat membuka acara tersebut, Ayub Amali mengatakan, BPK dan media massa bisa saling mendukung dalam mengupayakan terciptanya tata kelola keuangan negara yang bersih dan transparan. Oleh karena itu, hubungan baik dan kerja sama mutlak diperlukan. "Melalui acara *coffee morning* ini, kami berharap dapat lebih meningkatkan kerja sama antara BPK dengan media sehingga dapat memberi manfaat bagi masyarakat di

Jawa Tengah," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Ayub Amali juga menyampaikan apresiasinya kepada media di Jateng. Menurut Ayub, selama ini, pemberitaan dari media-media di Jateng menjadi salah satu referensi dalam perencanaan pemeriksaan di BPK. "Dengan adanya informasi yang berkualitas dari media, BPK lebih fokus dalam menentukan area dan tema pemeriksaan, yang tentu sangat positif bagi pelaksanaan pemeriksaan," kata Ayub Amali.

Acara berlangsung hidup namun tetap santai. Dalam acara tersebut, Ayub Amali menjelaskan tentang BPK Perwakilan Provinsi Jateng kepada para peserta. Para peserta juga berkesempatan bertanya-jawab dan beramah-tamah dengan para pejabat BPK Perwakilan Provinsi Jateng. (**JEx**)



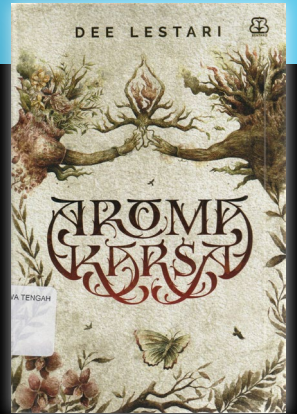
Narablog
Narablog merupakan padanan Bahasa Indonesia dari kata berbahasa Inggris *blogger*. Blog (singkatan dari web log) adalah aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan (dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web. Menurut KBBI, narablog juga disebut Pengeblog. Istilah narablog digunakan untuk menyebut seseorang yang memiliki sebuah blog serta menyunting isi blog tersebut.

Pedantis
Pedantis atau Pedantik merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Pedantis adalah kata sifat yang digunakan untuk menyebut karakter yang cenderung terlalu peduli dengan aturan formal dan remeh-temeh; suka pamer pengetahuan, sering dengan gaya yang membosankan; dan rewel dengan pilihan bahasa.

(Disarikan dari berbagai sumber)

Judul : Aroma Karsa
Penulis : Dee Lestari
Penerbit : Bentang
Tahun Terbit : Yogyakarta, 2019 (Cet. Ketiga)
Ukuran : 13,5 cm x 20 cm
Halaman : 710 Hal.

Koleksi Perpustakaan



Aroma Karsa adalah novel terbaru Dewi Lestari atau juga dikenal dengan Dee Lestari. Sebagai penulis, Dee banyak dikenal setelah novelnya, "Supernova: Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh", terbit. Novel pertamanya ini mendapat apresiasi yang baik dari pembaca dan pemerhati sastra di Indonesia. Aroma Karsa mengisahkan perjalanan Raras Prayagung dalam menemukan Puspa Karsa, tanaman yang konon mampu mengendalikan kehendak dan cuma bisa diidentifikasi melalui aroma. Berbekal Lontar Kuno peninggalan Eyangnya, Raras mencari tanaman yang selama ini dikenal sebagai dongeng ini, di suatu tempat rahasia. Obsesi Raras menemukan Puspa Karsa mempertemukannya dengan Jati Wesi, si Hidung Tikus. Pertemuan dan perjalanan keduanya menjadi kunci terkuaknya misteri tentang diri yang selama ini tidak diketahui.

Quote
Be at war with your vices, at peace with your neighbors, and let every new year find you a better man
~ Benjamin Franklin ~
(American Statesman)

Quiz

Pada tabel di samping, **Temukan kata yang berhubungan dengan nama makanan atau menu masakan di Jateng.**
Selamat Mencoba!

Kirimkan jawabanmu ke Redaksi *Jateng Expose* paling lambat **21 Februari 2020**. Tersedia hadiah menarik bagi tiga pemenang terpilih.

Pemenang Quiz
edisi 09/Desember 2019
- Ratih Sariningrum (Subbag SDM)
- Mohamad Adnan (Subbag keuangan)

Cari Kata

Z	Y	M	E	S	A	G	N	A	R	A	G	S	I	L	L
T	L	L	F	R	G	K	A	B	C	U	T	E	O	L	O
K	E	C	E	K	E	R	B	M	U	J	T	M	H	M	N
O	P	L	N	M	K	A	D	I	S	N	P	P	N	O	T
G	E	B	L	E	K	C	L	O	R	O	T	A	E	M	O
N	T	Q	W	N	S	A	G	N	N	R	A	I	P	O	N
A	X	U	A	D	E	L	O	G	E	T	A	K	L	N	G
Y	C	U	R	O	H	A	S	K	S	U	T	E	G	T	L
B	V	B	O	A	I	B	A	L	A	J	M	L	N	O	E
M	A	S	Z	N	P	S	L	O	T	Y	E	A	I	R	M
O	C	I	R	M	O	L	E	K	D	B	G	P	T	F	P
R	E	F	J	K	M	L	A	Y	O	R	O	D	N	O	R
G	T	I	N	A	M	L	W	T	R	S	N	O	A	S	A
S	E	G	A	L	E	N	G	K	O	T	O	D	L	K	K
A	C	E	L	A	B	M	I	G	U	H	A	T	P	O	L

Hadiah dapat diambil di Redaksi *Jateng Expose* pada setiap jam kerja

Lensa



Judul
Obat Ganteng
Pengirim
(Koleksi *Jateng Expose*)
Keterangan
Hadyan, staf Subbag TU Kalan, mendapat coretan bedak pada wajah sebagai bentuk hukuman dalam salah satu permainan saat *outbound* BPK Perwakilan Provinsi Jateng

Redaksi *Jateng Expose* menerima kiriman foto untuk dimuat di rubrik *Lensa*. Redaksi menyediakan *souvenir* menarik untuk setiap foto yang dimuat



Jateng Expose
Dinamis - Jujur - Terkini



Kalan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali, didampingi Kasubaud Jateng IV Nelson H. H. Siregar (kanan) dan Kasubaud Jateng III Ramzuhri, memberi keterangan kepada para wartawan sesuai acara *Coffee Morning* pada Senin (09/12).

Jalin Hubungan Baik dengan Media, BPK Perwakilan Provinsi Jateng Gelar Coffee Morning

Media massa berperan besar dalam mencerdaskan publik dengan menyampaikan informasi yang andal dan berkualitas. Media juga memiliki peran strategis dalam mengawasi program dan kebijakan pemerintah, termasuk dalam hal pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Menyadari potensi dan peran media terse-

but, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selalu menempatkan media sebagai salah satu mitra strategisnya. Dalam rangka membangun hubungan baik antara BPK dan media massa, BPK Perwakilan Provinsi Jateng menggelar acara "*Coffee Morning* BPK Perwakilan Provinsi Jateng dan Media" pada Senin (09/12) lalu. Acara bertajuk "Mengenal Lebih Dekat,